

ABSTRAK

Kekambuhan yang dialami oleh pasien hipertensi bisa dikarenakan pasien tidak bisa mengatasi masalah yang dihadapi dan menjadi beban pikiran sehingga terjadi kekambuhan penyakit hipertensi. Di Puskesmas Tambelangan pada bulan September 2013 sampai dengan November 2013 tercatat penderita hipertensi adalah penyakit urutan teratas dari lima jenis penyakit tekanan darah dan jantung. Tujuan mengetahui hubungan mekanisme coping dengan kekambuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Tambelangan Kabupaten Sampang penelitian.

Rancang bangun penelitian ini analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi seluruh penderita hipertensi yang kontrol di Puskesmas Tambelangan sebesar 42 orang. Sampel sebesar 38 responden dan di ambil secara

Purposive sampling. Variabel *Independen* adalah mekanisme coping dan *Variabel Dependent* kekambuhan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden hampir seluruhnya mengalami kekambuhan (86,8%), dan hampir seluruhnya memiliki mekanisme coping tidak efektif (81,6%), hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$, jadi ada hubungan mekanisme coping dengan kekambuhan pada pasien hipertensi di Puskesmas Tambelangan Kabupaten Sampang penelitian.

Simpulan dari penelitian ini semakin tinggi mekanisme coping tidak efektif maka semakin tinggi tingkat kekambuhan hipertensi. Diharapkan bagi respondens agar memiliki mekanisme coping yang efektif.

Kata Kunci : mekanisme coping, kekambuhan